



Pelatihan Kapasitas SDM Bidang Pengelolaan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Bersama (Bumdesma)



Supriono^{1*}, Caecilia Rosma Widiyohening²

Politeknik Sawunggalih Aji

*suprionoarti@gmail.com

Abstrak

BUMDesma hadir sebagai "usaha bersama", atau sebagai induk dari usaha bumdesa yang ada di desa-desa, di mana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri ini, diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDesma agar tumbuh usahanya serta berdaya bersama. Masalah yang muncul dalam BUMDesma ini adalah keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi terutama proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu BUMDesma agar dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, yang menghasilkan informasi bagi stakeholders secara cepat, akurat dan akuntabel. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap.

Hasil kegiatan pengabdian ini berupa laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

Kata kunci: BUMDesma, Laporan Keuangan Standar Akuntansi

Abstract

BUMDesma exists as a "joint business", or as the parent of BUMDesma businesses in villages, where each unit, which stands independently, is regulated and managed in synergy by BUMDesma so that its business can grow and be empowered together. The problem that arises in BUMDesma is the limited human resources in the field of accounting, especially the process of preparing financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). The aim of this service activity is to help BUMDesma be able to present financial reports in accordance with accounting standards, which produces information for stakeholders quickly, accurately and accountably. The method used in this service is training and mentoring, this service activity is carried out in three stages. The results of this service activity are in the form of financial reports in accordance with SAK ETAP consisting of; balance sheet, income statement, statement of changes in equity, cash flow statement and notes to financial statements.

Keywords: BUMDesma, Accounting Standard Financial Reports

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat 6, BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pengertian mengenai BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. (Luh et al., 2019)

Tujuan didirikan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa yang memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. (Salihin, 2021)

Badan usaha milik desa terbentuk dari suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan potensi desa, pengelolaan Bumdes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa dan untuk desa.

Peran BUMDes terkait aspek ketaatan pada Peraturan Perundang-Undangan mempunyai dampak terhadap kemandirian ekonomi masyarakat khususnya dalam hal kemampuan dalam pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Prinsip utama pelolaan BUMDes terdiri dari enam prinsip yaitu kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainable (Salihin, 2021)

Terlepas dari capaian tersebut, dalam pelaksanaannya masih terjadi ketidakpahaman masyarakat tentang maksud dan tujuan didirikannya BUMDes ini. BUMDes yang seharusnya berperan sebagai stimulan untuk menumbuhkembangkan swadaya masyarakat, justru menjadi tempat bergantung oleh sekelompok masyarakat yang mengharapkan dana hibah dari pemerintah dan menganggap dana tersebut tidak perlu dikembalikan karena merupakan hibah dari pemerintah.

Stabilitas pendapatan BUMDes tidak selalu baik, kadangkala banyak masalah yang bermunculan seiring dengan perkembangannya, Dimulai dari permasalahan di program simpan pinjam, sampai dengan usaha riil BUMDes. Banyaknya kredit macet juga dialami oleh mayoritas BUMDes, namun mengingat BUMDes membawa misi sosial dari pemerintah, sehingga tidak ada

target ketepatan waktu dalam pengembalian modal usaha (dana pinjaman) seperti pada lembaga keuangan lain pada umumnya. kecuali dengan masih ditemukannya pola pikiran masyarakat yang masih kurang baik, yang mana membuat tingkat pengembalian dana itu menurun. Adakalanya, terjadi juga kesalahpahaman antara pemerintah dengan pengelola BUMDes, yang mana hal tersebut menyebabkan berbagai masalah misal kesalahan penggunaan dana hingga dana yang hilang dikarenakan sebab-sebab tertentu.

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) "Asta Cipta Dharma LKD" Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo, lahir dari transformasi eks Unit Pengelola Kegiatan Dana Bergulir Masyarakat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (UPK DBM PNPM-M.Pd), melalui proses musyawarah desa pada tanggal 21 Desember 2022.

BUMDESMa "Asta Cipta Dharma LKD" mempunyai usaha utamanya adalah simpan pinjam, selain itu mempunyai usaha peternakan kambing Savera yang menghasilkan susu kambing dan perkebunan Durian. Masalah yang muncul di BUMDesma "Asta Cipta Dharma LKD" di adalah keterbatasan sumber daya manusia yang dapat penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan ini akan dibuat periode bulanan, dan akan dilaporkan kepada para *stakeholders*. menjadi tantangan bagi pengelola.

Dengan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP diharapkan pengelola dapat lebih cepat membuat laporan keuangan dan informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan akuntabel

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di BUMDesma "Asta Cipta Dharma LKD" Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo pada bulan Mei 2023, bertempat di aula BKKBN Kecamatan Gebang. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan pengelola keuangan yaitu: direktur, keuangan, kasir dan operasional. Metode kegiatan dalam pengabdian ini adalah pelatihan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu:

Tahap pertama; pada tahap pertama adalah pelatihan, peserta diberikan materi: 1) pentingnya laporan keuangan, 2) SAK ETAP, 3) laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan) dan PSAK no. 69 akuntansi agrikultur.

Tahap kedua: identifikasi transaksi dengan metode diskusi, misal kelompok aset lancar, aset tetap, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban. Pada tahap

ini mulai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi MS Excel.

Tahap ketiga: pada tahap ini kegiatannya adalah monitoring, atau tanya jawab dengan media zoom, adakalanya datang langsung ke tempat

HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDesma “Asta Cipta Dharma LKD” Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo, usahanya terus berkembang, selain usaha simpan pinjam BUMDesma juga mempunyai usaha susu kambing perah dan kebun Durian. Usaha kambing Savera ini dimulai dari bulan Februari 2023, pengelolaan kambing ini dengan cara dititipkan kepada para warga. Keterbatasan sumber daya manusia terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi menjadi kendala bagi pengelolaan BUMDesma. Dari metode yang diuraikan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pertama penyampaian materi:

Penyampaian materi ini terkait dengan pemahaman pentingnya laporan keuangan kepada para peserta pelatihan, laporan keuangan BUMDesma akan dipertanggungjawabkan kepada para *stakeholders*, utamanya adalah pemerintah dan para kepala desa sekecamatan Gebang. Laporan keuangan mencerminkan kondisi BUMDesma, apakah sehat atau tidak sehat, juga digunakan untuk menilai kinerja usaha selama satu periode tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi kepada para *stakeholders* terkait dengan kondisi keuangan yang ada di BUMDesma. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia memberikan tantangan bagi pengelola usaha untuk selalu mengikutinya, apa lagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Sampai dengan Mei 2023 perkembangan standar akuntansi keuangan di Indonesia terdiri dari 1) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah/SAK EMKM, 2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik/SAK ETAP, 3) Standar Akuntansi Keuangan berbasis IFRS, 4) Standar Akuntansi Pemerintah/SAP, 5) Standar Akuntansi Syariah dan 6) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. BUMDesma “Asta Cipta Dharma LKD” dalam menyusun laporan keuangan mengacu pada SAK ETAP, karena ekuitas dimiliki oleh seluruh desa yang ada di kecamatan Gebang.

Laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDesma terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Neraca merupakan laporan yang terdiri dari kelompok aset, kewajiban dan ekuitas. Neraca yang di BUMDesma antara lain terdiri dari akun: kas, kas bank, piutang pinjaman SPP, piutang lain-lain, perlengkapan kantor, tanah, gedung, peralatan, akumulasi penyusutan, utang kelembagaan, utang dana sosial, modal alokasi UEP, modal alokasi USP, dan laba ditahan.

Laporan laba rugi mencerminkan kinerja selama satu periode tertentu, laba rugi terdiri dari pendapatan dan beban. Beberapa akun yang ada di BUMDesma antara lain: pendapatan jasa SPP, pendapatan operasional lainnya, beban honor pengurus, beban listrik, telpon, beban administrasi umum, beban kerugian piutang dan akun beban lain-lain.

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan perubahan ekuitas/modal yang dimiliki perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan ini terdiri dari modal awal, laba/rugi selama periode tertentu, pembagian laba dan modal akhir.

Laporan arus kas merupakan laporan yang mendiskripsikan aliran kas masuk dan kas keluar selama periode tertentu. Metode pelaporan arus kas ini ada dua yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Komponen laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Contoh beberapa aktivitas yang ada di BUMDesma terkait dengan aktivitas operasi antara lain: penerimaan dari piutang pinjaman SPP, pendapatan jasa, pencairan bergulir SPP, beban sewa kantor, beban listrik, telpon. Aktivitas investasi antara lain: pembelian peralatan kantor, sedangkan aktivitas pendanaan antara lain: pembayaran utang dana sosial.

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan dari masing-masing akun yang ada di neraca dan laporan laba rugi, memuat informasi secara rinci mengenai unsur-unsur yang ada di laporan keuangan



Gambar 1. Pemateri menyampaikan materi

Selain membahas laporan keuangan, juga dibahas PSAK 69 tentang akuntansi agrikultur, pengembangan usaha yang dilakukan oleh

BUMDesma adalah membeli kambing Savera yang menghasilkan susu perah. Pembelian kambing Savera dilakukan pada masa kambing belum produktif, sedangkan untuk pemeliharaannya dititipkan kepada masyarakat sekitar. Selain kambing Savera juga ada perkebunan Durian yang sedang mulai dikembangkan. Untuk perlakuan akuntansi kambing Savera dan perkebunan mengacu pada PSAK 69.

2. Tahap kedua identifikasi transaksi dan proses penyusunan laporan keuangan

Tahap kedua ini diskusi untuk identifikasi transaksi, data yang diambil untuk simulasi proses penyusunan laporan keuangan selama dua bulan, penyusunan laporan keuangan dibuat dengan menggunakan aplikasi MS Excel. Transaksi yang terjadi antara lain akun kas, transfer antar bank, pemberian pinjaman piutang SPP, pelunasan/angsuran pinjaman piutang SPP, pembelian perlengkapan kantor, pembelian meja kursi, pemeliharaan AC, pembelian kambing Savera, pembelian pakan kambing dan suplemen vitamin, pembelian bibit pohon durian dan perubahan modal. Beberapa transaksi akan dikelompokkan berdasarkan nilai likuiditasnya, sesuai dengan aturan dari SAK ETAP. Pada tahap ini juga mereview laporan keuangan yang sudah ada, apakah dalam hal pengakuan, pengukuran dan penyajian sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Yang menjadi catatan pada tahap kedua ini adalah perhitungan depresiasi/penyusutan peralatan kantor. Perhitungan depresiasi sudah dihitung, akan tetapi belum sesuai dengan kaidah standar akuntansi keuangan, terutama pengakuan harga perolehan. Dari identifikasi transaksi yang dilakukan secara diskusi, maka data awal tahun 2023 yang diperoleh dari akhir tahun 2022, penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi MS Excel sebagai berikut:

Tabel dibawah ini adalah daftar akun setelah dilakukan identifikasi transaksi. Daftar akun ini sebagai data dasar yang akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Proses daftar akun ini dibuat secara manual

Tabel 1. Daftar Akun

BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA (BUMDESMa) "ASTA CIPTA DHARMA LKD"

DAFTAR dan SALDO AWAL AKUN

NO AKUN	NAMA AKUN	Per
		01 Desember 2022
		SALDO
1-000	ASET	
1-100	ASET LANCAR	
1-111	Kas	
1-112	Kas Kecil	
1-113	Piutang Dagang	
1-114	Piutang Karyawan	
1-115	Piutang Lainnya	
1-116	Persediaan Pakan dan Obat-obatan	
1-117	Perlengkapan Kantor	
1-118	Biaya Dibayar Di Muka	

Tabel dibawah ini merupakan contoh jurnal transaksi pada bulan Desember 2022. Menu jurnal ini dibuat secara otomatis dan langsung terposting ke buku besar

Tabel 2. Jurnal transaksi

BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA (BUMDESMa) "ASTA CIPTA DHARMA LKD"

JURNAL TRANSAKSI

PERIODE : 01 DECEMBER 2022 - 30 DECEMBER 2022

DAFTAR AKUN		1-1110 Kas Kecil		KOMENTAR :		PENCATATAN TRANSAKSI DITERIMA		
TANGGAL	REF	KETERANGAN	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	NO AKUN	NAMA AKUN	KREDIT
27 Dec 22		Menerima kas dari kelembagaan	1-111	Kas	30,000,000	3-100	Modal	30,000,000
27 Dec 22		Membelikambing 12 ekor	1-121	Aset biologis belum produktif	30,000,000.0	1-111	Kas	30,000,000
28 Dec 22		Menerima kas dari kelembagaan	1-111	Kas	4,800,000.0	3-100	Modal	4,800,000
29 Dec 22		Membeli obat2 dan pakan	1-116	Persediaan Pakan dan Obat-obatan	4,800,000	1-111	Kas	4,800,000
30 Dec 22		1 ekor kambing mati	9-112	Kerugian (mati)	2,500,000	1-121	Aset biologis belum produktif	2,500,000
		Penjualan daging	1-111	Kas	500,000	8-000	Pendapatan lain-lain	500,000
								-
								-
								-
								-
								-

Tabel dibawah ini adalah neraca yang terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas. Menu neraca dibuat secara otomatis

Tabel 3. Neraca yang terdiri dari aset

BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA (BUMDESMa) "ASTA CIPTA DHARMA LKD"

NERACA

PERIODE : 01 DECEMBER 2022 - 30 DECEMBER 2022

KETERANGAN	AWAL PERIODE	PERIODE BERJALAN	AKHIR PERIODE	KETERANGAN	AWAL PERIODE	PERIODE BERJALAN	AKHIR PERIODE
ASET				KEWAJIBAN			
Aset Lancar				Kewajiban Jk Pendek			
Kas	-	500,000	500,000	Utang Dagang	-	-	-
Kas Kecil	-	-	-	Utang Gaji	-	-	-
Piutang Dagang	-	-	-	Utang Pajak	-	-	-
Piutang Karyawan	-	-	-	PPN Keluaran	-	-	-
Piutang Lainnya	-	-	-	Hutang lancar lainnya	-	-	-
Persediaan Pakan dan Obat-obatan	-	4,800,000	4,800,000				
Perlengkapan Kantor	-	-	-				
Aset biologis belum produktif	-	27,500,000	27,500,000				
Aset biologis produktif	-	-	-				
				Jumlah Kewajiban Jk Pendek	-	-	-
				Kewajiban Jangka Panjang			
				Hutang Bank	-	-	-
				Hutang Jangka Panjang lainnya	-	-	-
Jumlah ASET LANCAR	-	32,800,000	32,800,000	Jumlah Kewajiban Jk Panjang	-	-	-
Aset Tetap							
Tanah	-	-	-				

Tabel dibawah ini adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi mencerminkan kinerja selama satu periode pembukuan

Tabel 4. Laporan laba rugi

BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA (BUMDESMa) "ASTA CIPTA DHARMA LKD"
LAPORAN LABA-RUGI
 PERIODE : 01 DECEMBER 2022 - 30 DECEMBER 2022

KETERANGAN	AWAL PERIODE	PERIODE BERJALAN	AKHIR PERIODE
PENDAPATAN			
Penjualan	-	-	-
Pendapatan lain-lain	-	500,000	500,000
JUMLAH PENJUALAN BERSIH	-	500,000	500,000
Harga Pokok Penjualan			
Harga Pokok Penjualan	-	-	-
LABA KOTOR	-	500,000	500,000
BEBAN USAHA			
Biaya Gaji Karyawan	-	-	-
Biaya Perlengkapan Kantor	-	-	-
Biaya Transport/ Perjalanan Dinas	-	-	-

Data akhir tahun 2022 diproses menjadi laporan keuangan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Laporan keuangan tahun 2022 akan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan untuk tahun 2023.

3. Tahap ketiga adalah monitoring

Pada tahap monitoring dilakukan pada akhir bulan/akhir periode pembukuan, kegiatan ini dilakukan kunjungan ke BUMDESMa, atau bisa melalui zoom meeting. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Beberapa hal yang diperoleh dalam kegiatan monitoring selama dua kali proses monitoring adalah: penomoran inventaris yang masih keliru, penentuan metode penyusutan yang belum tepat, perhitungan dan penyajian aset biologis di neraca belum tepat, penyusunan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Simpulan

Penyusunan laporan keuangan yang harus disajikan oleh BUMDesma mengacu pada SAK ETAP terdiri dari; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. BUMDesma harus membuat kebijakan akuntansi untuk penyusunan laporan, membuat monitoring inventaris, penomoran inventaris dan daftar penyusutan. Laporan keuangan disusun menggunakan aplikasi MS Excel, sehingga prosesnya lebih cepat dan informasi yang dihasilkan lebih akurat dan akuntabel.

Saran

Kegiatan monitoring perlu dilakukan secara berkesinambungan setiap akhir bulan, guna untuk memastikan penyajian laporan keuangan sesuai dengan

SAK ETAP. Materi PSAK 69 perlu direview lagi dan langsung dipraktikkan dipengelolaan kambing Savera dan perkebunan Durian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur BUMDesma Asta Cipta Dharma LKD atas kerja samanya, peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini, dan ketua P3M Politeknik

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69: Agrikultur. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP).
- Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 9(2), 39–47.
- Salihin, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>